



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI IUD DIPUSKESMAS KECAMATAN MENTENG JAKARTA PUSAT

Dortea Lewen

^a Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesetiakawanan Sosial Indonesia,
DKI Jakarta Indonesia

ABSTRACT

Contraception comes from the word con which means 'to prevent' or 'against' and conception which means the meeting between a mature egg cell and a sperm cell which results in pregnancy. This study aims to determine the factors that influence the selection of the IUD contraceptive method at the Menteng District Health Center, Central Jakarta in 2017, with a sample of 51 respondents. The research design used in this research is a descriptive research design using simple random sampling technique. The results of the study were seen from the age of 20-35 years as many as 30 people (59.0%), acceptors with age > 35 years as many as 21 people (41.0). Elementary education was 5 respondents (10.0%), Middle school was 11 respondents (22.0%), SMA was 20 respondents (39.0%), University was 15 respondents (29.0%). Lack of knowledge 40-55% as many as 4 people (8.0%), sufficient knowledge 56-75% as many as 17 people (33.0%), Good knowledge 76-100% as many as 30 people (59.0%). Obtained approval as many as 41 people (80.0%). Getting information from Health Officers as many as 29 people (57.0%), getting information from Electronic Print Media as many as 18 people (35.0%), and getting information from neighbors and family members as many as 4 people (8.0%). The culture does not support as many as 8 people (16.0%), acceptors whose culture supports as many as 43 people (84.0%). And for those who do not believe as many as 12 people (23.0%), acceptors who believe as many as 39 people (77.0%).

Keywords: *contraception, IUD, factors in choosing contraceptions*

ABSTRAK

Kontrasepsi berasal dari kata kontra berarti 'mencegah' atau 'melawan' dan konsepsi yang berarti pertemuan antara sel telur yang matang dan sel sperma yang mengakibatkan kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode kontrasepsi IUD di Puskesmas Kecamatan Menteng Jakarta Pusat tahun 2017, dengan jumlah sampel 51 responden. Rancangan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasil dari penelitian yaitu dilihat dari umur 20-35 tahun sebanyak 30 orang (59,0%), akseptor dengan umur >35 tahun sebanyak 21 orang (41,0). Pendidikan SD sebanyak 5 responden (10,0%), SMP sebanyak 11 responden (22,0%), SMA sebanyak 20 responden (39,0%), Perguruan Tinggi sebanyak 15 responden (29,0%). Pengetahuan Kurang 40-55% sebanyak 4 orang (8,0%), pengetahuan Cukup 56-75% sebanyak 17 orang (33,0%), pengetahuan Baik 76-100% sebanyak 30 orang (59,0%). Mendapatkan persetujuan sebanyak 41 orang (80,0%). Mendapatkan informasi dari Petugas Kesehatan sebanyak 29 orang (57,0%), mendapatkan informasi dari Media Cetak Elektronik yang sebanyak 18 orang (35,0%), dan mendapatkan informasi dari Tetangga dan anggota keluarga sebanyak 4 orang (8,0%). Budayanya tidak mendukung sebanyak 8 orang (16,0%), akseptor yang budayanya mendukung sebanyak 43 orang (84,0%). Dan untuk kepercayaan yang tidak percaya sebanyak 12 orang (23,0%), akseptor yang percaya sebanyak 39 orang (77,0%).

Kata Kunci: *kontrasepsi, IUD, faktor pemilihan kontrasepsi*

1. PENDAHULUAN

Received Agustus 30, 2021; Revised September 2, 2021; Accepted September 22, 2021

Intra Uterine Devices (IUD) disebut juga Alat Kontrasepsi Dalam Lahir (AKDR) merupakan kontrasepsi yang terbaik bagi wanita dibandingkan dengan metode lain. IUD memiliki angka kegagalan 0,6-0,8 kehamilan per 100 wanita selama satu tahun pertama penggunaan dan sangat efektif sampai 10 tahun serta membutuhkan biaya yang ekonomis (Handayani, 2010).

Cakupan peserta KB baru dan KB aktif di Indonesia pada tahun 2014 dengan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 47.019.002. Sedangkan peserta KB baru sebesar 7.761.961 (16,15%) meliputi suntik sebanyak 3.855.254 (49,67%), pil KB sebanyak 1.951.252 (25,14%), kondom sebanyak 441.141 (5,68%), implan sebanyak 826.627 (10,65%), IUD (Intra Uterine Device) sebanyak 555.241 (7,15%), Metode Operasi Wanita (MOW) sebanyak 116.384 (1,5%), Metode Operasi Pria (MOP) sebanyak 16.062 (0,2%). Selanjutnya peserta KB aktif sebanyak 35.202.908 meliputi IUD sebanyak 3.896.081 (11,07%), MOW sebanyak 1.238.749 (3,52%), MOP sebanyak 241.642 (0,69%), implant sebanyak 3.680.816 (10,46%), kondom sebanyak 1.110.341 (3,15%), suntikan sebanyak 16.734.917 (47,54%), dan pil KB Sebanyak 8.300.362 (29,58%) (Depkes RI, 2014).

Dari wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Menteng 2016 untuk jumlah PUS adalah sebanyak 11,668 jiwa, yang menjadi peserta KB aktif tercatat sebanyak 8302 orang. Peserta dengan rincian masing-masing per metode kontrasepsi, suntik sebanyak 6067 orang, IUD/AKDR 1239 orang, pil sebanyak 619 orang, implan 180 orang, MOW sebanyak 70 dan MOP sebanyak 7 orang, sedangkan jumlah peserta KB 40-42 hari pasca persalinan yang menggunakan IUD/AKDR sebanyak 158 orang (Puskesmas Kecamatan Menteng, 2016).

Dapat dilihat metode kontrasepsi suntik termasuk yang tertinggi pertama yaitu suntik, kedua IUD/AKDR di puskesmas kecamatan menteng, dan untuk wilayah Jakarta Pusat Puskesmas Kecamatan Menteng memiliki pengguna kontrasepsi IUD/AKDR tertinggi (Puskesmas Kecamatan Menteng, 2016).

Dari data tersebut maka penulis ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode kontrasepsi IUD di Puskesmas Kecamatan Menteng Jakarta Pusat.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor aktif Puskesmas Kecamatan Menteng Jakarta Pusat yang berjumlah 100 orang. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, menggunakan rumus Notoatmodjo (2010).

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Ket : n = besar sampel yang diinginkan
 N = besar sampel
 d² = besar sampel penyimpangan 10% (0.1)².

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden. Penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu untuk mendeskripsikan kategori sampel terkait dengan variabel penelitian dalam bentuk presentase dengan menggunakan rumus statistik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Umur

Hasil penelitian menunjukkan akseptor yang menggunakan kontrasepsi IUD terbanyak adalah akseptor berusia 20-35 tahun sebanyak 30 orang, sedangkan dibawah usia 20 tahun sebanyak 0 orang. Responden diatas 20 tahun memilih karena secara fisik kesehatan reproduksinya lebih matang dan memiliki tujuan yang berbeda dalam menggunakan kontrasepsi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Junita (2009) di kabupaten Rokan Hulu yang mengatakan bahwa ada hubungan antara usia dengan pemakaian alat kontrasepsi.

3.2 Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memilih IUD adalah responden yang berpendidikan tinggi. Riwayat pendidikan responden adalah SMA sebanyak 20 responden (39,0%), Perguruan Tinggi sebanyak 15 responden (29,0%), sedangkan akseptor dengan pendidikan SMP sebanyak 11 responden (22,0%), SD sebanyak 5 responden (10,0%).

Penelitian ini mendukung penelitian Copollo (2011) yang mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka pengetahuan juga semakin baik dan makin mudah seseorang dalam memahami serta menerapkan informasi yang diterimanya.

3.3. Pengetahuan Responden

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan responden yaitu Kurang 40-55% sebanyak 4 orang (8,0%), akseptor dengan pengetahuan Cukup 56-75% sebanyak 17 orang (33,0%), akseptor dengan pengetahuan Baik 76-100% sebanyak 30 orang (59,0%). Hasil menunjukkan bahwa dari 51 responden penelitian, sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik tentang kontrasepsi.

3.4. Persetujuan Pasangan

Hasil penelitian menunjukkan responden yang mendapatkan persetujuan suami sebanyak 41 orang (80,0%), sedangkan 10 orang (20%) yang tidak mendapatkan persetujuan dari suami tetapi tetap memakai alat kontrasepsi IUD.

Menurut Hariani (2014) dukungan suami berpengaruh besar terhadap pemilihan kontrasepsi yang dipakai istri, bila suami tidak setuju dengan kontrasepsi yang dipakai istrinya maka istri tidak akan memakai alat kontrasepsi tersebut.

3.5. Sumber Informasi

Hasil penelitian menunjukkan responden yang mendapatkan informasi langsung dari petugas kesehatan sebanyak 29 orang (57,0%), lebih banyak

dibandingkan yang mendapatkan informasi kontrasepsi dari media cetak yang berjumlah 18 orang (35,0%) dan keluarga yang berjumlah 4 orang (8,0%).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani et.al., (2012) menunjukkan bahwa masih banyak akseptor yang menentukan metode yang dipilih hanya berdasarkan informasi dari akseptor lain berdasarkan pengalaman masing-masing.

3.6. Budaya

Hasil penelitian menunjukkan responden yang budayanya tidak mendukung sebanyak 8 orang (16,0%), akseptor yang budayanya mendukung sebanyak 43 orang (84,0%).

Budaya yang dimaksud adalah kebiasaan yang ada di sekitar masyarakat yang dapat mendukung dalam membuat keputusan untuk memilih alat kontrasepsi seperti kegiatan sosial dan keagamaan, sehingga masyarakat sadar akan pentingnya ikut dalam program KB dimana menggunakan KB bukan karena ajakan melainkan karena kesadaran dan keyakinan sendiri.

3.7. Kepercayaan

Hasil penelitian dari segi kepercayaan terhadap metode kontrasepsi yang dipilih menunjukkan akseptor yang tidak percaya sebanyak 12 orang (23,0%), akseptor yang percaya sebanyak 39 orang (77,0%) dari total 51 responden. Kepercayaan yang dimaksud yaitu kepercayaan terhadap alat kontrasepsi yang digunakan efektif atau tidak dalam menjarangkan kehamilan. Sebagian besar responden mempercayai bahwa alat kontrasepsi yang digunakannya sesuai dengan tujuan kontrasepsi yaitu dapat menunda kehamilan, menjarangkan kehamilan, serta meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka bisa disimpulkan bahwa pemilihan metode kontrasepsi dipengaruhi oleh factor internal dan eksternal. Namun masih ada kendala seperti ilmu pengetahuan, persetujuan dari suami dan ketidakpercayaan yang mempengaruhi para wanita. Ketika memikirkan menggunakan metode kontrasepsi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dari awal sampai selesai nya penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

Asih, Leli dan Oesman Hadriah. (2009). *Faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)*. Jakarta: Penerbit KB dan Kesehatan Reproduksi, BKKBN.

- Arum, A.S. 2011. *Studi Mikroorganisme dan Sifat Kimia Mikroorganisme Lokal (MOL) yang digunakan pada budidaya padi metode SRI (System of Rice Intensification)*.Tesis. IPB,Bogor.
- Atikah. 2010. *Imunisasi Dan Vaksinasi*.Yogyakarta: Nuha Offset.
- BKKBN, 2007. *Keluarga Berencana*. Jakarta 2007.
- BKKBN, 2008. *Ingin Memiliki Kesehatan Reproduksi Prima Hindari Kehamilan 4 Terlalu*. Direktorat Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi dan Anak. BKKBN. 2008. *Program KB di Indonesia*.
- BKKBN, 2011. *Pedoman Pelayanan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang*. Jakarta : BKKBN.
- BKKBN, 2013. *Evaluasi pelaksanaan program kependudukan dan KB tahun 2013*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- BKKBN, 2016. Data pencapaian MKJP untuk semua kecamatan Kota Administrasi Jakarta Pusat : BKKBN.
- BKKBN. 2012. *Laporan Hasil Pembinaan Pus dan Jumlah Peserta KB Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2012* . Kendari.
- Copollo D. 2011. Modernization and contraception in Kenya from 1998 to 2008-2009" (dissertation). Texas. University of Texas at Arlington.
- DEPKES RI, 2014. *Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan 2011 – 2014*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta : Depkes
- Handayani, L., Suharmiati, Hariastuti, I., dan Latifah, C. 2012. *Peningkatan Informasi tentang KB: Hak Kesehatan Reproduksi yang perlu Diperhatikan oleh Program Pelayanan Keluarga Berencana*. Buletin Penelitian Sistem kesehatan vol 15 no 3 Juli 2012 289-297. Penelitian.
- Handayani, S. (2010). Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta : Pustaka Rihama
- Harahap, 2009. Pengaruh Budaya Akseptor Kb Terhadap Penggunaan Kontrasepsi Iud Di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Tesis. Universitas Sumatra Utara.
- Hariani, Putri . (2014). *Rendahnya Keikutsaertaan Pengguna Metode kontrasepsi Jangka Panjang Pada Pasangan Usia Subur*. Kampus C Unair Surabaya 60115.
- ILUNI FKUI. 2010. Keluarga Berencana (KB).
- Indira, Laksmi. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi yang digunakan pada Keluarga Miskin (online). Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro .
- Junita, 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Alat Kontrasepsi Pada Istri PUS di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Tesis. Medan: Sekolah Paska Sarjana Universitas Sumatra Utara 2009.
- Kementerian Kesehatan RI. 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Kohan S, Simbar M, Taleghani F. 2012. Empowerment in family planning as viewed by Iranian women: a qualitative study. *Journal of Biosocial Science*, 44(2), 209-19.
- Mulyani S.N, dan Rinawati M. 2013. Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Notoatmodjo, 2009, Promosi Kesehatan (Teori Dan Aplikasi). PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2007. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2008. Konsep dan penerapan metodologi penelitian keperawatan. Jakarta.
- Pinem, S. 2009. *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*. Jakarta : Trans Info Media Jakarta.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2011. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Prawirohardjo. 2007. *Ilmu Kandungan*. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Proverawati. A, 2010. *panduan memilih kontrasepsi*. Bantul : Nuha Medika.
- Puskesmas Kecamatan menteng, 2016. *Cakupan Pelayanan Keluarga Berencana* Kecamatan menteng Jakarta Pusat 2016.
- Putri Ariani, Ayu (2014) *Aplikasi metodologi penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : Nuha Medika
- Putri S.S dan Ratmawati A.L. *Analisis Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pagentan 2 Tahun 2014*. Medsains, Vol 1. No. 01. Maret 2015: 1-6.
- Sarwono. 2008. *Ilmu Kandungan*. Jakarta : P.T. Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
- Sujiyatini, dkk. 2009. Asuhan Patologi Kebidanan. Jakarta: Nuha Medika
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakarya
- Sulistyawati, A. 2012. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Salemba Medika